

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat Indonesia melakukan kegiatan ekonomi sebagai Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Di tengah persaingan ekonomi saat ini, UKM mampu membangkitkan kesuksesan masyarakat dan merupakan usaha yang cukup menjajikan. UKM dapat memproduksi barang konsumsi maupun jasa dan juga mampu bertahan terhadap krisis ekonomi global yang telah terjadi. Di samping itu UKM dapat membuka kesempatan kerja yang luas kepada semua lapisan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu solusi dalam mengatasi masalah sosial yaitu pengangguran.

Pemilik UKM sebagai pelaku ekonomi dapat membuat atau mengubah sesuatu yang tidak bernilai menjadi bernilai tinggi. UKM dari waktu ke waktu telah menciptakan pasar baru serta inovasi modern dengan pemanfaatan sumber daya alam yang potensial di suatu daerah tertentu dan didukung oleh sumberdaya alam di negara Indonesia ini yang sangat berlimpah serta beraneka ragam. Hal ini berarti UKM dapat memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.

Banyak sekali masyarakat merintis dunia bisnis sebagai pengusaha UKM. Hal ini disebabkan pengelolaan usaha yang tidak sulit untuk dilakukan oleh kalangan manapun dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Tetapi pelaku UKM banyak yang tidak menggunakan informasi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Seringkali para

pelaku UKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan. Kesulitannya terletak pada hal yang menyangkut aktivitas dan penilaian hasil yang dicapai oleh usaha yang dijalankannya. Selain itu pelaku UKM kurang jeli dalam menempatkan pelaporan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Pencatatan dilakukan hanya dengan melihat jumlah uang yang masuk diselisihkan dengan jumlah uang yang dikeluarkan tanpa melihat pengeluaran uang tersebut dari alokasi kegiatan usaha atau kegiatan pribadi.

Pelaku UKM beranggapan bahwa penghasilan usaha dikatakan bagus bila pendapatan sekarang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pendapatan sebelumnya. Sebenarnya indikator suatu hasil yang baik tidak hanya diukur dari pendapatan. Perlu adanya pengukuran transaksi atau kegiatan yang terjadi, kemudian pengelompokan, serta perlu adanya ihtisar atas transaksi yang terjadi pada kegiatan usahanya sehingga setiap aktivitas yang terjadi pada perusahaan dapat dilaporkan dengan benar serta mengetahui keberhasilan usahanya dengan benar. Penerapan akuntansi yang memadai dapat mengevaluasi kinerja perusahaan, mengetahui posisi keuangan perusahaan, memperhitungkan pajak serta mengajukan kredit dengan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan sangat penting keberadaanya untuk mengetahui informasi posisi keuangan sekaligus mengetahui hasil usaha yang telah dicapai. Bentuk informasi tersebut sangat membantu dalam mengetahui kondisi serta perkembangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya

dijadikan tolak ukur untuk menghitung keuntungan yang di dapat dalam suatu perusahaan. Semua perencanaan, pengendalian serta keputusan yang diambil oleh pengusaha dalam pengembangan perusahaan didasarkan dari kondisi keuangan yang telah dilaporkan dengan lengkap dan tidak hanya didasarkan dari laporan laba rugi.

Pengelolaan keuangan usaha memerlukan perlakuan akuntansi yang bisa dipercaya sehingga tidak diragukan lagi kebenarannya. Laporan keuangan dalam penulisanya tidak boleh asal, ada standar khusus untuk akuntansi yang menjadi acuan pokok dalam menulis laporan keuangan. Khusus UKM standar akuntansi yang harus di patuhi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah di tetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). SAK ETAP digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam menjalankan UKM khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha. Tetapi pelaku UKM memiliki persepsi penggunaan SAK ETAP tidak ada pengaruh terhadap perkembangan usahanya. Sebenarnya pelaku UKM kurang paham terhadap SAK ETAP, penyebabnya adalah latar belakang pendidikan. Kenyataanya sebagian besar pelaku UKM adalah kalangan menengah kebawah dan sosialisasi ataupun pelatihan dari pihak pemerintah maupun lembaga yang membawahi UKM masih kurang maksimal. Mereka menjalankan usahanya berkat tekad dan pengalaman sehingga jarang sekali pelaku UKM memperhatikan Standar Akuntansi atau SAK ETAP dalam pelaporan keuanganya. Kondisi tersebut terjadi pada pengusaha pemerah susu sapi UD.Tiga Saudara. Di perusahaan tersebut dalam penerapan akuntansi atau

pelaporan keuangannya belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sehingga antara keuangan usahanya dengan keuangan pribadinya masih menjadi satu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi dalam menjalankan usaha kecil dan menengah yang kemudian dapat dijabarkan dalam judul penelitian berikut: “Penerapan Akuntansi yang Sesuai SAK ETAP di UKM untuk Menilai Kondisi Keuangan Perusahaan (Studi Kasus di UD. Tiga Saudara)”.

B. Permasalahan

UD. Tiga Saudara merupakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pembukuan yang dimiliki hanya meliputi catatan jumlah uang yang diterima maupun dikeluarkan, catatan penjualan, serta catatan jumlah hutang masuk maupun hutang yang keluar. Pelaporan keuangannya tidak memisahkan penggunaan uang pribadi dan penggunaan uang untuk kepentingan perusahaan.

Semua perusahaan menginginkan usahanya berkembang terus menerus. Untuk mengembangkan suatu usaha, berbagai upaya dilakukan. Salah satu upaya yang sangat penting yaitu meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Cara mempertanggungjawabkannya yaitu menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar. Untuk perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Standar ini cocok untuk UKM yang merupakan unit

usaha yang dimiliki orang perseorang atau sekelompok orang dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas.

UKM dapat menyusun laporan keuangan sesai SAK ETAP sendiri serta dapat diaudit dan mendapatkan opini dari audit, karena SAK ETAP memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan diatas maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana penerapan akuntansi yang sesuai SAK ETAP di UD.Tiga Saudara?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencari solusi dalam menerapkan akuntansi yang sesuai SAK ETAP di UD. Tiga Saudara sehingga pengusaha mengetahui kondisi keuangan usahanya yang sesungguhnya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai penerapan akuntansi sesuai SAK ETAP di Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dipakai untuk bahan masukan bagi UD. Tiga Saudara dalam menerapkan akuntansi sesuai SAK ETAP di Usaha Kecil dan

Menengah (UKM) agar mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagaimana yang diharapkan sekaligus menjadi referensi yang memadai untuk penelitian lebih lanjut dengan objek kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi sesuai SAK ETAP di UKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan peneliti untuk membantu menjawab permasalahan yang dikemukakan. Variabel-variabel tersebut memerlukan penjelasan untuk menghindari perbedaan pengertian dan penafsiran yang diberikan oleh pembaca. Adapun variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perlakuan akuntansi dalam mengelola keuangan perusahaan mulai dari mencatat transaksi sampai pelaporan keuangan dengan berpedoman pada standar yang sudah disesuaikan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan dan mempermudah pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam memahami informasi keuangan.

2. Kondisi Keuangan Perusahaan

Keadaan pada semua hal yang menyangkut keuangan serta kinerja keuangan. Keadaan ini terdapat dalam informasi yang dihasilkan di laporan keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi keberhasilan perusahaan yang dijalankan serta membantu pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

B. Populasi Penelitian dan Sampel

Untuk memecahkan masalah lebih terarah maka peneliti menentukan populasi dan sampel untuk kegiatan penelitian ini. Peneliti memilih populasi seluruh data keuangan dari UD. Tiga Saudara mulai tahun 2009 - 2015. Sedangkan sampel yang diambil adalah data keuangan dari UD. Tiga Saudara tahun 2013 - 2015.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan bersumber dari data angka dengan teknik perhitungan secara matematik sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam suatu penelitian harus benar-benar terjadi pada perusahaan, karena jika tidak maka kesimpulan yang didapatkan akan salah. Maka dari itu diperlukan kecermatan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisa atas data keterangan maupun bahan nyata berupa catatan-catatan, data-data, dan lain sebagainya yang telah dikumpulkan dari obyek

penelitian, dalam hal ini adalah melakukan analisa atas data yang telah dikumpulkan dari UD.Tiga Saudara.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab seputar obyek penelitian kepada narasumber, dalam penelitian ini adalah melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya, dengan memperdalam satu persatu untuk mengorek lebih lanjut.

E. Teknik Analisa Data

Adapun langkah-langkah teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi data keuangan.

Bukti keuangan atau bukti akuntansi yaitu semua dokumen transaksi baik yang dibuat perusahaan sendiri maupun yang dibuat oleh pihak luar perusahaan digunakan untuk sumber pencatatan laporan keuangan oleh suatu perusahaan. Semua bukti keuangan tersebut diperiksa secara teliti sehingga mendapatkan penjelasan yang lebih terperinci.

2. Menganalisis data keuangan.

Memverifikasi semua dokumen transaksi, menentukan akun dan pengaruh akun lainnya yang selanjutnya diterapkan ke dalam akuntansi perusahaan.

3. Pemecahan masalah

Memproses dokumen keuangan yang terkumpul dengan menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

4. Menarik kesimpulan dari hasil analisa dan memberikan saran atas pemecahan masalah dari permasalahan yang terjadi.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 10 bulan terhitung mulai bulan Desember 2015 – September 2016.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Tiga Saudara yang beralamat di Lingkungan Kebonsari RT.01 RW.01 Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.

BAB IV

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Data Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya Perusahaan

UD. Tiga Saudara merupakan usaha peternak susu perah yang didirikan oleh pak Jemingin dengan istrinya yang bernama Nuning Setiawati. Usaha ini merupakan usaha pemerah susu yang di kelola secara pribadi oleh pemiliknya serta pola pemeliharaanya masih sederhana. Modal usaha ini menggunakan modal sendiri. UD. Tiga Saudara mulai berdiri sejak tahun 2009 silam. Awal pemeliharaan sapi yaitu hanya 6 ekor siap di perah. Seiring berjalanya waktu sapi perahnya semakin berkembang. Alamat perusahaan ini adalah di lingkungan Kebonsari Desa Garum RT.01 RW.01 Kec. Garum Kab. Blitar. Lokasi peternakan sapi perah ini berada di daerah dengan curah hujan dan iklim yang cukup stabil sehingga cukup baik untuk pemeliharaan sapi. Posisi kandang pada peternakan sapi perah ini berada di belakang rumah penduduk.

2. Tenaga kerja

Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, pemilik memilih merekrut keahlian para penduduk sekitar perusahaan yang sudah berpengalaman dalam pemerah susu sapi. Pemilik merekrut 2 orang pekerja untuk membantu pemerah susu dan 1 orang khusus memasak untuk para pemerah susu dan pemilik sendiri. Tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut juga tidak di tuntutan mempunyai gelar ataupun

berpendidikan tinggi, selain itu batasan usia juga tidak dipermasalahkan yang terpenting jujur dan bertanggungjawab.

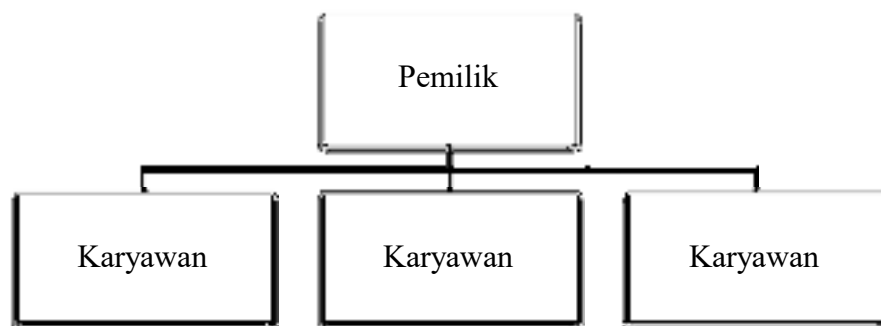
3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah susunan organisasi atau gambaran yang berdisi pembagian tugas serta wewenang maupun tanggung jawab yang terdapat dalam suatu organisasi. Struktur organisasi yang baik dibutuhkan supaya seluruh kegiatan dalam usaha dapat berjalan dengan baik, struktur organisasi dibuat dengan tujuan memperjelas tugas serta tanggungjawab dari masing-masing bagian yang terkait.

Bagan organisasi merupakan bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah di tentukan. Organisasi mengkoordinasikan antara atasan dan karyawan. Sehingga kerjasama antara atasan dengan bawahan dan antara bawahan dengan bawahan itu sendiri dapat terjalin dengan baik serta tidak terjadi kesimpangsiuran informasi. Berikut adalah organisasi dari UD. Tiga Saudara.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UD. Tiga Saudara



Sumber: UD. Tiga Saudara 2015 (data diolah)

Berikut ini merupakan uraian tugas dari struktur organisasi UD.

Tiga Saudara yang berhubungan dengan tugas-tugas dan wewenang:

a. Pemilik

Tugas dan tanggung jawab pemilik perusahaan antara lain:

- 1) Penanggung jawab bagian keuangan serta seluruh kegiatan perusahaan
- 2) Penentu keputusan atau kebijakan perusahaan
- 3) Mengatur tata kerja seluruh pekerjaan
- 4) Pengambil keputusan di setiap permasalahan yang terjadi di perusahaan
- 5) Mengawasi segala pelaksanaan yang telah di tetapkan
- 6) Memerah susu
- 7) Penerima tenaga kerja.

b. Karyawan

- 1) Memerah susu
- 2) Perawatan serta perlengkapan yang digunakan
- 3) Memastikan kesehatan sapi
- 4) Pelatihan serta pengawasan karyawan baru

4. Pemasaran

Hasil perahan susu sudah ada pelanggan yang bersedia mengambil susu tersebut. Pengambilan susu perahan adalah setiap hari.

5. Tujuan perusahaan

Pada umumnya perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan tertentu. Penetapan tujuan dalam perusahaan tersebut agar semua yang dilakukan dalam perusahaan bisa terarah dan kegiatan perusahaan lebih mudah untuk dilaksanakan. UD. Tiga Saudara merupakan perusahaan yang berorientasi laba dengan tujuan umum, yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek merupakan tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan dalam waktu yang relatif pendek. Tujuan jangka pendek dari perusahaan yaitu:

1) Mencapai produksi semaksimal

Perusahaan berusaha untuk mencapai target produksi semaksimal mungkin dengan alasan perusahaan bisa meningkatkan volume penjualan sehingga laba perusahaan juga dapat ditingkatkan.

2) Memperkuat posisi perusahaan di pasar

Pemasaran mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kebijaksanaan perusahaan. Manajemen harus dapat mempertahankan serta memperkuat posisinya.

3) Berusaha menjaga kelangsungan perusahaan

Kontinuitas perusahaan mempunyai peranan yang penting dan perlu ditingkatkan dan dipertahankan. Sebab kelangsungan usaha tidak hanya bersifat sementara tetapi dalam jangka waktu lama.

b. Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka panjang merupakan tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan dalam waktu lebih dari satu tahun. Tujuan jangka panjang dari perusahaan antara lain:

1) Memperoleh laba maksimal

Untuk memperoleh laba maksimal harus meminimalkan biaya produksi namun tidak mengabaikan mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

2) Memperluas daerah pemasaran

Perusahaan berusaha untuk memasuki daerah pemasaran baru selain daerah pemasaran yang menerima hasil produksi.

3) Menjaga reputasi perusahaan

Reputasi perusahaan sangat penting bagi pihak-pihak di luar perusahaan maupun dalam perusahaan. Bagi pihak luar perusahaan dapat menumbuhkan kepercayaan terhadap produk yang dihasilkan. Sedangkan bagi pihak dalam perusahaan dapat memberikan motivasi kinerja serta dapat memberikan perlindungan terhadap kelangsungan hidup dalam pekerjaan.

c. Penggajian

Gaji per bulan ditetapkan tahun 2013 sebesar Rp 750.000; tahun 2014 sebesar Rp 750.000; dan tahun 2015 sebesar Rp 800.000; selain itu makan dan rokok di tanggung oleh perusahaan.

B. Hasil Analisis Data

1. Identifikasi Data Keuangan

Pendapatan usaha peternak sapi perah diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Sedangkan penerimaan usaha sapi perah merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi susu sapi dengan harga susu sapi persatuan liter.

Berikut adalah data keuangan dari perusahaan UD. Tiga Saudara:

Tahun 2013 (dalam rupiah)

Bulan	Penjualan Susu	Angsuran Hutang/bln	Biaya Pembelian	Biaya Gaji	Biaya Listrik	Biaya Pribadi
Jan	18.632.250	1.279.600	8.065.000	1.500.000	256.000	5.321.000
Feb	18.846.750	1.279.600	7.936.000	1.500.000	248.000	4.710.000
Mar	18.234.450	1.279.600	7.617.000	1.500.000	242.000	5.468.000
Apr	18.936.450	1.279.600	7.847.000	1.500.000	253.000	6.154.500
Mei	20.608.000	1.279.600	8.156.000	1.500.000	255.000	5.311.700
Jun	21.334.000	1.279.600	8.132.000	1.500.000	258.000	5.725.000
Jul	23.863.400	1.279.600	8.315.000	1.500.000	264.000	5.241.000
Agu	24.393.600	1.279.600	8.357.500	1.500.000	260.000	6.176.000
Sept	22.822.800	1.279.600	8.525.500	1.500.000	258.000	5.159.000
Okt	24.952.400	-	8.550.000	1.500.000	262.000	4.682.000
Nov	23.232.000	1.392.400	8.494.000	1.500.000	265.000	5.165.000
Des	23.900.800	1.392.400	8.468.000	1.500.000	266.000	6.214.000
JML	259.756.900	14.301.200	98.463.000	18.000.000	3.087.000	65.327.200

Sumber: UD Tiga Saudara (data diolah)

Catatan tambahan:

- 11 Maret membeli sapi seharga Rp 11.000.000;
- 6 Juni membangun kandang Rp 5.000.000;
- 15 Juli membeli mesin potong rumput seharga Rp 3.000.000;
- 5 Agustus memberikan THR Karyawan Rp 1.000.000;
- 8 Agustus sapi Mati 2 ekor seharga Rp 11.500.000;

- 3 Oktober meminjam uang ke bank sebesar Rp 35.000.000; Angsuran sebesar Rp 1.392.400; selama 36 bulan.

Tahun 2014 (dalam rupiah)

Bulan	Penjualan Susu	Angsuran Hutang/bln	Biaya Pembelian	Biaya Gaji	Biaya Listrik	Biaya Pribadi
Jan	24.653.200	1.392.400	9.880.000	2.250.000	261.000	7.153.000
Feb	25.328.600	1.392.400	10.032.500	2.250.000	264.000	6.740.000
Mar	25.691.600	2.211.900	10.315.000	2.250.000	265.000	7.524.500
Apr	26.298.800	2.211.900	10.054.000	2.250.000	259.000	8.183.500
Mei	25.119.600	2.211.900	10.510.000	2.250.000	567.000	8.169.000
Jun	25.898.400	2.211.900	11.410.000	2.250.000	263.000	7.178.000
Jul	32.502.600	2.211.900	10.131.000	2.250.000	266.000	6.205.000
Agu	32.165.100	3.167.900	10.350.000	2.250.000	261.000	7.843.000
Sept	33.075.000	3.167.900	10.603.000	2.250.000	257.000	6.920.000
Okt	31.660.200	3.167.900	10.844.000	2.250.000	243.000	6.554.500
Nov	31.876.200	3.167.900	10.450.000	2.250.000	262.000	6.219.000
Des	33.876.200	3.167.900	11.259.000	2.250.000	260.000	5.265.000
JML	348.145.500	29.683.800	125.838.500	27.000.000	3.128.000	83.954.500

Sumber: UD Tiga Saudara (data diolah)

Catatan tambahan:

- 20 Februari membeli kendaraan roda tiga secara kredit seharga Rp 19.500.000; Dp Rp 3.000.000; Angsuran Rp 819.500; selama 24 bulan.
- 3 Juli meminjam uang koperasi senilai Rp 25.000.000; dengan angsuran Rp 956.000; selama 36 bulan
- 28 Juli memerikan THR karyawan Rp 1.500.000;

Tahun 2015 (dalam rupiah)

Bulan	Penjualan Susu	Angsuran Hutang/bln	Biaya Pembelian	Biaya Gaji	Biaya Listrik	Biaya Pribadi
Jan	35.326.800	3.167.900	10.644.500	2.400.000	258.000	7.249.000
Feb	33.539.400	3.167.900	10.070.000	2.400.000	257.000	7.537.000
Mar	35.704.800	3.167.900	10.957.000	2.400.000	262.000	6.170.000
Apr	27.302.400	3.167.900	10.997.000	2.400.000	265.000	8.149.000
Mei	26.275.200	3.167.900	10.120.000	2.400.000	261.000	8.804.500
Jun	25.636.800	3.167.900	10.852.500	2.400.000	267.000	7.236.000
Jul	26.380.800	3.167.900	11.265.000	2.400.000	264.000	7.672.000
Agu	27.403.200	3.167.900	10.224.500	2.400.000	273.000	6.556.000
Sept	31.305.600	3.167.900	11.160.000	2.400.000	265.000	7.307.000
Okt	31.723.200	3.167.900	10.892.500	2.400.000	262.000	8.723.000
Nov	32.323.200	3.167.900	11.636.000	2.400.000	263.000	6.107.000
Des	29.937.600	3.167.900	10.885.000	2.400.000	270.000	7.215.000
JML	362.859.000	38.014.800	129.704.000	28.800.000	3.167.000	88.725.500

Sumber: UD Tiga Saudara (data diolah)

Catatan tambahan:

- 20 Februari meminjam uang ke organisasi desa sebanyak Rp 20.000.000; bunga 10%. Bunga langsung dibebankan pada waktu penerimaan pinjaman, sehingga perusahaan menerima uang sebanyak 18.000.000;
- 12 Juli membeli sapi seharga Rp 15.000.000; secara tunai.
- 13 Juli memberikan THR karyawan Rp 1.500.000;
- 15 Juli sapi mati 1 ekor dengan harga Rp 11.500.000;
- 25 Desember sapi mati 3 ekor dengan harga Rp 11.500.000;

Berikut adalah aset tetap yang terdapat di UD. Tiga Saudara:

Tanah	Rp 150.000.000
Kendaraan 1 (pembelian tahun 2012)	Rp 13.000.000
Kendaraan 2 (pembelian tahun 2012)	Rp 10.000.000

Sumber : UD. Tiga Saudara (data diolah)

Berikut adalah aset biologis yang terdapat di UD. Tiga Saudara:

Keterangan	2013	2014	2015
Jumlah Hewan Ternak Produktif	18	16	16
Jumlah Hewan Ternak Belum Produktif	9	13	16
Jumlah Hewan Ternak Keseluruhan	27	29	32
Harga Perolehan Hewan Ternak Produktif	Rp 11.500.000;	-	-
Harga Perolehan Sapi Ternak Belum Produktif	Rp 4.000.000;	Rp 4.500.000;	Rp 5.000.000;
Saldo Awal Tahun Hewan Ternak Produktif	Rp 207.000.000;	Rp 195.000.000;	Rp 195.000.000;
Pembelian Hewan Ternak	Rp 11.000.000;	-	Rp 15.000.000;
Kematian Hewan Ternak	Rp 23.000.000;	-	Rp 46.000.000;
Saldo Akhir Tahun Hewan Ternak Produktif	Rp 195.000.000;	Rp 195.000.000;	Rp 164.000.000;

Sumber : UD. Tiga Saudara (data diolah)

2. Analisa Pembukuan Perusahaan

Dari data di atas menunjukkan bahwa siklus akuntansi atau catatan keuangan UD. Tiga Saudara masih sangat sederhana. Pencatatan akuntansi berdasarkan SAK ETAP adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi merupakan prosedur akuntansi yang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mencatat serta membuat laporan keuangan yang sangat berguna bagi pihak interes yaitu manajer atau pemilik perusahaan. Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Tahap pencatatan

1) Transaksi (Transaksi dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan).

Untuk melakukan pencatatan akuntansi membutuhkan transaksi yang terjadi dalam suatu entitas. Transaksi yang dimaksud adalah transaksi keuangan yang terjadi dalam UD. Tiga Saudara dan berpengaruh terhadap arus kas perusahaan.

2) Mengumpulkan serta menganalisis bukti transaksi.

Bukti-bukti transaksi yang telah terjadi harus dikumpulkan lalu dianalisis. Tujuan dari analisis transaksi adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis akun yang terkait serta menentukan apakah diperlukan debit atau kredit.

3) Penjurnalan

Setelah transaksi-transaksi yang terjadi dianalisis, kemudian mencatat transaksi ke dalam daftar transaksi atau kejadian kronologis yang di ekspresikan dalam istilah debit dan kredit pada akun-akun tertentu. Hal

ini di sebut dengan jurnal umum. Jurnal umum memberikan kegunaan pada proses pencatatan, yaitu sebagai berikut:

- Mengungkapkan pengaruh transaksi pada suatu tempat.
- Menyediakan catatan transaksi secara kronologis.
- Membantu mencegah adanya kesalahan penjumlahan.

4) Buku besar dan pemindah bukuan (memposting).

Buku besar menyimpan seluruh informasi mengenai perubahan yang terjadi pada saldo akun-akun tertentu. Buku besar memberikan saldo sebagai akun kepada pihak interen. Buku besar umum memuat seluruh akun-akun aset, kewajiban serta ekuitas pemilik.

b. Tahap pelaporan keuangan

Setelah melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi selama periode tertentu dan melakukan posting jurnal buku besar maka langkah selanjutnya ialah menyusun laporan keuangan berdasarkan pencatatan keuangan yang telah dibuat.

Laporan keuangan sesuai SAK ETAP adalah sebagai berikut:

- Neraca
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

3. Penerapan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan pada perusahaan UD. Tiga Saudara sesuai dengan SAK ETAP.

Berikut ini adalah penerapan akuntansi serta laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP tahun 2013:

a. Membuat Jurnal Umum

Berikut ini adalah jurnal umum yang dibuat untuk setiap transaksi yang telah terjadi di UD. Tiga Saudara:

UD. Tiga Saudara
Jurnal Umum
Periode 2013
(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Jan	5	Biaya Listrik Kas	256.000	256.000
	7	Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
	15	Biaya Pembelian Kas	8.065.000	8.065.000
	31	Kas Pendapatan	18.632.250	18.632.250
	31	Gaji Karyawan Kas	1.500.000	1.500.000
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	5.321.000	5.321.000
Feb	9	Biaya Pembelian Kas	7.936.000	7.936.000
	10	Biaya Listrik Kas	248.000	248.000
	11	Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
	28	Kas Pendapatan	18.846.750	18.846.750
	28	Prive, Ny. Nuning Kas	4.710.000	4.710.000
	28	Gaji Karyawan Kas	1.500.000	1.500.000
Mar	8	Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
	10	Biaya Listrik	242.000	

	11	Kas Hewan ternak	11.000.000	242.000
	17	Kas Biaya Pembelian	7.617.000	11.000.000
	31	Kas	18.234.450	7.617.000
	31	Pendapatan Prive, Ny. Nuning	5.468.000	18.234.450
	31	Kas Gaji Karyawan	1.500.000	5.468.000
	31	Kas		1.500.000
Apr	8	Biaya Listrik Kas	253.000	253.000
	10	Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
	12	Biaya Pembelian Kas	7.847.000	7.847.000
	30	Kas Pendapatan	18.936.450	18.936.450
	30	Gaji Karyawan Kas	1.500.000	1.500.000
	30	Prive, Ny. Nuning Kas	6.154.500	6.154.500
Mei	2	Biaya Pembelian Kas	8.156.000	8.156.000
	7	Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
	10	Biaya Listrik Kas	255.000	255.000
	31	Kas Pendapatan	20.608.000	20.608.000
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	5.311.700	5.311.700
	31	Gaji Karyawan Kas	1.500.000	1.500.000
Jun	6	Membangun Kandang Kas	5.000.000	5.000.000
	7	Biaya Pembelian Kas	8.132.000	8.132.000
	9	Biaya Listrik Kas	258.000	258.000
	10	Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
	30	Kas Pendapatan	21.334.000	21.334.000
	30	Prive, Ny. Nuning Kas	5.725.000	5.725.000
	30	Gaji Karyawan Kas	1.500.000	1.500.000

Jul	10	Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
	11	Biaya Pembelian Kas	8.315.000	8.315.000
	11	Biaya Listrik Kas	264.000	264.000
	15	Mesin Kas	3.000.000	3.000.000
	31	Kas Pendapatan	23.863.400	23.863.400
	31	Gaji Karyawan Kas	1.500.000	1.500.000
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	5.241.000	5.241.000
	Agus	5	Biaya THR Kas	1.000.000
8		Beban kematian hewan ternak Hewan ternak	23.000.000	23.000.000
12		Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
12		Biaya Listrik Kas	260.000	260.000
21		Biaya Pembelian Kas	8.357.500	8.357.500
31		Kas Pendapatan	24.393.600	24.393.600
31		Prive, Ny. Nuning Kas	6.176.000	6.176.000
31		Gaji Karyawan Kas	1.500.000	1.500.000
Sept	9	Biaya Listrik Kas	258.000	258.000
	10	Hutang Usaha Kas	1.279.600	1.279.600
	18	Biaya Pembelian Kas	8.525.500	8.525.500
	30	Kas Pendapatan	22.822.800	22.822.800
	30	Gaji Karyawan Kas	1.500.000	1.500.000
	30	Prive, Ny. Nuning Kas	5.159.000	5.159.000
	Okt	4	Biaya Pembelian Kas	8.550.000
9		Biaya Listrik Kas	262.000	262.000
10		Kas Beban bunga Hutang modal kerja	35.000.000 15.126.400	50.126.400

	31	Kas	24.952.400	
		Pendapatan		24.952.400
	31	Prive, Ny. Nuning	4.682.000	
		Kas		4.682.000
	31	Gaji Karyawan	1.500.000	
		Kas		1.500.000
Nov	6	Hutang Usaha	1.392.400	
		Kas		1.392.400
	7	Biaya Listrik	265.000	
		Kas		265.000
	12	Biaya Pembelian	8.494.000	
		Kas		8.494.000
	30	Kas	23.232.000	
		Pendapatan		23.232.000
	30	Gaji Karyawan	1.500.000	
		Kas		1.500.000
	30	Prive, Ny. Nuning	5.165.000	
		Kas		5.165.000
Des	9	Hutang Usaha	1.392.400	
		Kas		1.392.400
	11	Biaya Pembelian	8.468.000	
		Kas		8.468.000
	11	Kas	266.000	
		Biaya Listrik		266.000
	31	Kas	23.900.800	
		Pendapatan		23.900.800
	31	Prive, Ny. Nuning	6.214.000	
		Kas		6.214.000
	31	Gaji Karyawan	1.500.000	
		Kas		1.500.000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan 1	1.300.000	
		Akum. Penyusutan Kendaraan 1		1.300.000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan 2	1.000.000	
		Akum. Penyusutan Kendaraan 2		1.000.000
	31	Beban Penyusutan Mesin	300.000	
		Akum. Penyusutan Mesin		300.000
	31	Beban Penyusutan Hewan	19.500.000	
		Akum. Penyusutan Hewan		19.500.000

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

b. Memposting ke Buku Besar

Setelah membuat jurnal umum periode 2013 sesuai transaksi yang telah terjadi di perusahaan maka langkah selanjutnya yaitu memindah bukukan ke buku besar. Setelah memposting ke buku besar selanjutnya membuat laporan keuangan perusahaan untuk periode 2013.

c. Membuat Laporan Keuangan

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi mengenai kinerja entitas untuk periode tertentu, dalam penyajiannya pendapatan disajikan pertama kali yang kemudian diikuti dengan beban, dan terakhir adalah laba. Berikut ini adalah penyajian laporan laba rugi di UD.

Tiga Saudara :

UD. Tiga Saudara
Laporan Laba Rugi
31 Desember 2013

Pendapatan		Rp 259,756,900
Beban-beban:		
Beban Utang	Rp 14,301,200	
Beban Pembelian	Rp 98,463,000	
Beban Listrik	Rp 3,087,000	
Beban Gaji	Rp 18,000,000	
Beban THR	Rp 1,000,000	
Beban Pembangunan	Rp 5,000,000	
Beban Kematian Hewan Ternak	Rp 23,000,000	
Beban Penyusutan Hewan Ternak	Rp 19,500,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 1	Rp 1,300,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 2	Rp 1,000,000	
Beban Penyusutan Mesin	Rp 300,000	
Jumlah Beban		<u>Rp (184,951,200)</u>
Laba		Rp 74,805,700

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

2) Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal

Laporan ekuitas pemilik memiliki melaporkan perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama periode yang sama dengan periode waktu yang dilaporkan laba rugi. Berikut ini adalah penyajian laporan perubahan ekuitas di UD. Tiga Saudara :

UD. Tiga Saudara
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Desember 2013

Modal 1 Des 2013		Rp 404,483,600
Penambahan :		
Laba		Rp 74,805,700
Pengurangan :		
Prive		<u>Rp (65,327,200)</u>
Modal 31 Des 2013		<u>Rp 413,962,100</u>

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan kas dan pembayaran-pembayaran kas atau pembayaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas melaporkan pengaruh kas dari aktivitas operasi selama satu periode, transaksi investasi, dan transaksi-transaksi pendanaan. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, dimana arus kas dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan pos-pos dalam laporan laba rugi. Berikut ini adalah laporan arus kas di UD, Tiga Saudara :

UD. Tiga Saudara
Laporan Arus Kas
31 Desember 2013

Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penjualan		Rp 259,756,900
Dikurangi :		
Beban Utang	Rp 14,301,200	
Beban Pembelian	Rp 98,463,000	
Beban Listrik	Rp 3,087,000	
Beban Gaji	Rp 18,000,000	
Beban THR	Rp 1,000,000	
Beban Pembangunan	Rp 5,000,000	
Beban Kematian Hewan Ternak	Rp 23,000,000	
Beban Penyusutan Hewan Ternak	Rp 19,500,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 1	Rp 1,300,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 2	Rp 1,000,000	
Beban Penyusutan Mesin	Rp 300,000	
Jumlah Beban		<u>Rp (184,951,200)</u>
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi		Rp 74,805,700
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Sapi	Rp 11,000,000	
Pembelian Mesin potong rumput	Rp 3,000,000	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas investasi		Rp (14,000,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Hutang Bank	Rp 35,000,000	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas Pendanaan		Rp 35,000,000
Kenaikan kas bersih		Rp 95,805,700
Kas awal tahun		Rp 5,000,000
Kas akhir tahun		<u>Rp 100,805,700</u>

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

4) Neraca

Neraca menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode. Neraca dikatakan seimbang apabila jumlah harta perusahaan atau aset sama dengan jumlah utang di tambah modal (harta/aset = utang + modal).

Berikut ini adalah penyajian neraca di UD. Tiga saudara pada 31 Desember 2013 :

UD. Tiga Saudara
Neraca
31 Desember 2013

Aset		Kewajiban	
Aktiva Lancar	Rp.	Kewajiban Lancar	Rp.
Kas	100,805,700	Utang usaha	71,743,600
Jumlah Aktiva Lancar	100,805,700	Jumlah kewajiban	71,743,600
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	150,000,000		
Kendaraan 1	13,000,000	Modal	413,962,100
Akum. Penyusutan	(1,300,000)		
Kendaraan 2	10,000,000		
Akum. Penyusutan	(1,000,000)		
Mesin	3,000,000		
Akum. Penyusutan	(300,000)		
Aktiva Biologis			
Hewan Belum Produksi	36,000,000		
Hewan Produksi	195,000,000		
Akum. Penyusutan	(19,500,000)		
Total Aktiva	<u>485,705,700</u>	Total Kewajiban dan Ekuitas	<u>485,705,700</u>

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

Berikut ini adalah penerapan akuntansi serta laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP tahun 2014:

a. Membuat Jurnal Umum

UD. Tiga Saudara
Jurnal Umum
Periode 2014
(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Jan	2	Biaya Pembelian Kas	9.880.000	9.880.000
	8	Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
	9	Biaya Listrik Kas	261.000	261.000
	31	Kas Pendapatan	24.653.200	24.653.200
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	7.153.000	7.153.000
	31	Gaji Karyawan Kas	2.250.000	2.250.000
	Feb	5	Biaya Pembelian Kas	10.032.500
10		Biaya Listrik Kas	264.000	264.000
10		Hutang Usaha Kas	1.392.000	1.392.000
20		Kendaraan Kas Hutang Usaha	22.668.000	3000.000 19.668.000
28		Kas Pendapatan	25.328.600	25.328.600
28		Prive, Ny. Nuning Kas	6.740.000	6.740.000
28		Gaji Karyawan Kas	2.250.000	2.250.000
Mar		10	Hutang Usaha Kas	1.392.400
	12	Kas Biaya Listrik Kas	265.000	265.000
	19	Biaya Pembelian Kas	10.315.000	10.315.000
	24	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500

	31	Kas	25.691.600	25.691.600
	31	Pendapatan Prive, Ny. Nuning	7.524.500	7.524.500
	31	Kas		
	31	Gaji Karyawan	2.250.000	2.250.000
	31	Kas		
Apr	9	Hutang Usaha	1.392.400	1.392.400
		Kas		
	10	Biaya Pembelian	10.054.000	10.054.000
		Kas		
	10	Biaya Listrik	259.000	259.000
		Kas		
	21	Hutang Usaha	819.500	819.500
		Kas		
	30	Kas	26.298.800	26.298.800
		Pendapatan		
	30	Gaji Karyawan	2.250.000	2.250.000
		Kas		
	30	Prive, Ny. Nuning	8.183.500	8.183.500
		Kas		
Mei	7	Biaya Listrik	267.000	267.000
		Kas		
	8	Hutang Usaha	1.392.400	1.392.400
		Kas		
	14	Biaya Pembelian	10.510.000	10.510.000
		Kas		
	20	Hutang Usaha	819.500	819.500
		Kas		
	31	Kas	25.119.600	25.119.600
		Pendapatan		
	31	Gaji Karyawan	2.250.000	2.250.000
		Kas		
	31	Prive, Ny. Nuning	8.169.000	8.169.000
		Kas		
Jun	5	Biaya Listrik	263.000	263.000
		Kas		
	9	Hutang Usaha	1.392.400	1.392.400
		Kas		
	17	Biaya Pembelian	11.410.000	11.410.000
		Kas		
	23	Hutang Usaha	819.500	819.500
		Kas		
	30	Kas	25.898.400	25.898.400
		Pendapatan		
	30	Prive, Ny. Nuning	7.178.000	7.178.000
		Kas		
	30	Gaji Karyawan	2.250.000	2.250.000
		Kas		

Jul	3	Kas	25.000.000	
		Beban Bunga	9.416.000	
		Hutang modal kerja		34.416.000
	10	Biaya Listrik	266.000	
		Kas		266.000
	10	Hutang Usaha	1.392.400	
		Kas		1.392.400
	22	Biaya Pembelian	10.131.000	
		Kas		10.131.000
	22	Hutang Usaha	819.500	
	Kas		819.500	
28	Pembayaran THR	1.500.000		
	Kas		1.500.000	
31	Kas	32.502.600		
	Pendapatan		32.502.600	
31	Gaji Karyawan	2.250.000		
	Kas		2.250.000	
31	Prive, Ny. Nuning	6.205.000		
	Kas		6.205.000	
Agus	7	Hutang Usaha	1.392.400	
		Kas		1.392.400
	11	Biaya Listrik	261.000	
		Kas		261.000
	19	Biaya Pembelian	10.350.000	
		Kas		10.350.000
	20	Hutang Usaha	956.000	
		Kas		956.000
	21	Hutang Usaha	819.500	
	Kas		819.500	
31	Kas	32.165.100		
	Pendapatan		32.165.100	
31	Prive, Ny. Nuning	7.843.000		
	Kas		7.843.000	
31	Gaji Karyawan	2.250.000		
	Kas		2.250.000	
Sept	9	Hutang Usaha	1.392.400	
		Kas		1.392.400
	10	Biaya Pembelian	10.603.000	
		Kas		10.603.000
	11	Biaya Listrik	257.000	
		Kas		257.000
	20	Hutang Usaha	956.000	
		Kas		956.000
24	Hutang Usaha	819.500		
	Kas		819.500	
30	Kas	33.075.000		
	Pendapatan		33.075.000	
30	Prive, Ny. Nuning	6.920.000		
	Kas		6.920.000	

	30	Gaji Karyawan Kas	2.250.000	2.250.000
Okt	7	Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
	10	Biaya Pembelian Kas	10.844.000	10.844.000
	10	Biaya Listrik Kas	243.000	243.000
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	21	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
	31	Kas Pendapatan	31.660.200	31.660.200
	31	Gaji Karyawan Kas	2.250.000	2.250.000
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	6.554.500	6.554.500
	Nov	3	Biaya Pembelian Kas	10.450.000
11		Biaya Listrik Kas	262.000	262.000
12		Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
20		Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
20		Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
30		Kas Pendapatan	31.876.200	31.876.200
30		Prive, Ny. Nuning Kas	6.219.000	6.219.000
30		Gaji Karyawan Kas	2.250.000	2.250.000
Des		8	Kas Biaya Listrik Kas	260.000
	9	Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
	19	Biaya Pembelian Kas	11.259.000	11.259.000
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	23	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
	31	Kas Pendapatan	33.291.000	33.291.000
	31	Gaji Karyawan Kas	2.250.000	2.250.000
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	5.265.000	5.265.000

31	Beban Penyusutan Kendaraan 1	1.300.000	
	Akum. Penyusutan Kendaraan 1		1.300.000
31	Beban Penyusutan Kendaraan 2	1.000.000	
	Akum. Penyusutan Kendaraan 2		1.000.000
31	Beban Penyusutan Mesin	300.000	
	Akum. Penyusutan Mesin		300.000
31	Beban Penyusutan Hewan	19.500.000	
	Akum. Penyusutan Hewan		19.500.000
	Beban Penyusutan Kendaraan 3	2.266.800	
31	Akum. Penyusutan Kendaraan 3		2.266.800

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

b. Memposting ke Buku Besar

Setelah membuat jurnal umum periode 2014 sesuai transaksi yang telah terjadi di perusahaan maka langkah selanjutnya yaitu memindah bukukan ke buku besar. Setelah memposting ke buku besar selanjutnya membuat laporan keuangan perusahaan untuk periode 2014.

c. Membuat Laporan Keuangan

1) Laporan Laba Rugi

UD. Tiga Saudara
Laporan Laba Rugi
31 Desember 2014

Pendapatan		Rp 348,145,500
Beban-beban:		
Beban Hutang	Rp 29,683,800	
Beban Pembelian	Rp 125,838,500	
Beban Listrik	Rp 3,128,000	
Beban Gaji	Rp 27,000,000	
Beban THR	Rp 1,500,000	
Beban Penyusutan Hewan Ternak	Rp 19,500,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 1	Rp 1,300,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 2	Rp 1,000,000	
Beban Penyusutan Mesin	Rp 300,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 3	Rp 2,266,800	
Jumlah Beban		<u>Rp (211,517,100)</u>
Laba		Rp 136,628,400

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

2) Laporan Perubahan Ekuitas

UD. Tiga Saudara
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Desember 2014

Modal 1 Des 2014		Rp 413,962,100
Penambahan :		
Laba		Rp 136,628,400
Pengurangan :		
Prive		<u>Rp (83,954,500)</u>
Modal 31 Des 2014		Rp 466,636,000

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

3) Laporan Arus Kas

UD. Tiga Saudara
Laporan Arus Kas
31 Desember 2014

Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penjualan			Rp 348,145,500
Dikurangi :			
	Beban Utang	Rp 29,683,800	
	Beban Pembelian	Rp 125,838,500	
	Beban Listrik	Rp 3,128,000	
	Beban Gaji	Rp 27,000,000	
	Beban THR	Rp 1,500,000	
	Beban Penyusutan Hewan Ternak	Rp 19,500,000	
	Beban Penyusutan Kendaraan 1	Rp 1,300,000	
	Beban Penyusutan Kendaraan 2	Rp 1,000,000	
	Beban Penyusutan Mesin	Rp 300,000	
	Beban Penyusutan Kendaraan 3	Rp 2,266,800	
	Jumlah beban		Rp (211,517,100)
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi			Rp 136,628,400
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembelian Kendaraan		Rp 3,000,000	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas investasi			Rp (3,000,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Hutang Koperasi		Rp 25,000,000	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas Pendanaan			Rp 25,000,000
Kenaikan kas bersih			Rp 158,628,400
Kas awal tahun			Rp 700,000
Kas akhir tahun			Rp 159,328,400

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

4) Neraca

UD. Tiga Saudara
Neraca
31 Desember 2014

Aset		Kewajiban	
Aktiva Lancar	Rp.	Kewajiban Lancar	Rp.
Kas	159,328,400	Utang usaha	93,593,600
Jumlah Aktiva Lancar	159,328,400	Jumlah kewajiban	93,593,600
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	150,000,000		
Kendaraan 1	11,700,000	Modal	466,636,000
Akum. Penyusutan	(1,300,000)		
Kendaraan 2	9,000,000		
Akum. Penyusutan	(1,000,000)		
Mesin	2,700,000		
Akum. Penyusutan	(600,000)		
Kendaraan 3	22,668,000		
Akum. Penyusutan	(2,266,800)		
Aktiva Biologis			
Hewan Belum Produksi	54,000,000		
Hewan Produksi	175,500,000		
Akum. Penyusutan	(19,500,000)		
Total Aktiva	<u>560,229,600</u>	Total Kewajiban dan ekuitas	<u>560,229,600</u>

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

Berikut ini adalah penerapan akuntansi serta laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP tahun 2015:

a. Membuat Jurnal Umum

UD. Tiga Saudara
Jurnal Umum
Periode 2015
(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Jan	8	Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
	12	Biaya Pembelian Kas	10.644.500	10.644.500
	12	Biaya Listrik Kas	258.000	258.000
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	22	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
	31	Kas Pendapatan	35.326.800	35.326.800
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	7.249.000	7.249.000
	31	Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
	Feb	9	Hutang Usaha Kas	1.392.400
11		Biaya Pembelian Kas	10.070.000	10.070.000
12		Biaya Listrik Kas	257.000	257.000
20		Kas Beban Bunga Hutang Hutang modal kerja	18.000.000 2.000.000	20.000.000
20		Hutang Usaha Kas	956.000	
23		Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
28		Kas Pendapatan	33.539.400	33.539.400
28		Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
28		Prive, Ny. Nuning Kas	7.537.000	7.537.000

Mar	3	Biaya Pembelian Kas	10.957.000	10.957.000
	9	Biaya Listrik Kas	262.000	262.000
	11	Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	25	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
	31	Kas Pendapatan	35.704.800	35.704.800
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	6.170.000	6.170.000
	31	Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
	Apr	7	Kas Biaya Listrik Kas	265.000
8		Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
20		Biaya Pembelian Kas	10.997.000	10.997.000
20		Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
23		Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
30		Kas Pendapatan	27.302.400	27.302.400
30		Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
30		Prive, Ny. Nuning Kas	8.149.000	8.149.000
Mei		7	Hutang Usaha Kas	1.392.400
	11	Kas Biaya Listrik Kas	261.000	261.000
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	20	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
	25	Biaya Pembelian Kas	10.120.000	10.120.000
	31	Kas Pendapatan	26.275.200	26.275.200
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	8.804.500	8.804.500
	31	Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
	Jun	8	Hutang Usaha Kas	1.392.400

	11	Biaya Pembelian Kas	10.852.500	10.852.500
	11	Biaya Listrik Kas	267.000	267.000
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	23	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
	30	Kas Pendapatan	25.636.800	25.636.800
	30	Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
	30	Prive, Ny. Nuning Kas	7.236.000	7.236.000
Jul	1	Biaya Pembelian Kas	11.265.000	11.265.000
	7	Biaya Listrik Kas	264.000	264.000
	9	Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
	12	Hewan ternak Kas	15.000.000	15.000.000
	13	Biaya THR Kas	1.500.000	1.500.000
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	22	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
	20	Beban kematian hewan ternak Hewan ternak	11.500.000	11.500.000
	31	Kas Pendapatan	26.380.800	26.380.800
	31	Beban kematian hewan ternak Hewan ternak	34.500.000	34.500.000
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	7.672.000	7.672.000
	31	Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
Agus	3	Biaya Pembelian Kas	10.224.500	10.224.500
	10	Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
	11	Biaya Listrik Kas	273.000	273.000
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	24	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500

	31	Kas	27.403.200	
		Pendapatan		27.403.200
	31	Prive, Ny. Nuning	6.556.000	
		Kas		6.556.000
	31	Gaji Karyawan	2.400.000	
		Kas		2.400.000
Sept	8	Biaya Listrik	265.000	
		Kas		265.000
	8	Hutang Usaha	1.392.400	
		Kas		1.392.400
	15	Biaya Pembelian	11.160.000	
		Kas		11.160.000
	20	Hutang Usaha	956.000	
		Kas		956.000
	21	Hutang Usaha	819.500	
		Kas		819.500
	30	Kas	31.305.600	
		Pendapatan		31.305.600
	30	Gaji Karyawan	2.400.000	
		Kas		2.400.000
	30	Prive, Ny. Nuning	7.307.000	
		Kas		7.307.000
Okt	7	Hutang Usaha	1.392.400	
		Kas		1.392.400
	8	Biaya Listrik	262.000	
		Kas		262.000
	19	Biaya Pembelian	10.892.500	
		Kas		10.892.500
	20	Hutang Usaha	956.000	
		Kas		956.000
	21	Hutang Usaha	819.500	
		Kas		819.500
	31	Kas	31.723.200	
		Pendapatan		31.723.200
	31	Prive, Ny. Nuning	8.723.000	
		Kas		8.723.000
	31	Gaji Karyawan	2.400.000	
		Kas		2.400.000
Nov	9	Biaya Listrik	263.000	
		Kas		263.000
	10	Hutang Usaha	1.392.400	
		Kas		41.392.400
	18	Biaya Pembelian	11.636.000	
		Kas		11.636.000
	20	Hutang Usaha	956.000	
		Kas		956.000
	23	Hutang Usaha	819.500	
		Kas		819.500
	30	Kas	32.323.200	
		Pendapatan		32.323.200

	30	Prive, Ny. Nuning Kas	6.107.000	6.107.000
	30	Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
Des	8	Biaya Listrik Kas	270.000	270.000
	10	Hutang Usaha Kas	1.392.400	1.392.400
	20	Hutang Usaha Kas	956.000	956.000
	22	Biaya Pembelian Kas	10.885.000	10.885.000
	23	Hutang Usaha Kas	819.500	819.500
	31	Kas Pendapatan	29.937.600	29.937.600
	31	Gaji Karyawan Kas	2.400.000	2.400.000
	31	Prive, Ny. Nuning Kas	7.215.000	7.215.000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan 1 Akum. Penyusutan Kendaraan 1	1.300.000	1.300.000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan 2 Akum. Penyusutan Kendaraan 2	1.000.000	1.000.000
	31	Beban Penyusutan Mesin Akum. Penyusutan Mesin	300.000	300.000
		Beban Penyusutan Hewan Akum. Penyusutan Hewan	16.400.000	16.400.000
		Beban Penyusutan Kendaraan 3 Akum. Penyusutan Kendaraan 3	2.266.800	2.266.800

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

b. Memposting ke Buku Besar

Setelah membuat jurnal umum periode 2015 sesuai transaksi yang telah terjadi di perusahaan maka langkah selanjutnya yaitu memindah bukukan ke buku besar. Setelah memposting ke buku besar selanjutnya membuat laporan keuangan perusahaan untuk periode 2015.

c. Membuat Laporan Keuangan

1) Laporan Laba Rugi

UD. Tiga Saudara
Laporan Laba Rugi
31 Desember 2015

Pendapatan		Rp 362,859,000
Beban-beban:		
Beban Utang	Rp 38,014,800	
Beban Pembelian	Rp 129,704,000	
Beban Listrik	Rp 3,167,000	
Beban Gaji	Rp 28,800,000	
Beban THR	Rp 1,500,000	
Beban Kematian Hewan Ternak	Rp 46,000,000	
Beban Penyusutan Hewan Ternak	Rp 16,400,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 1	Rp 1,300,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 2	Rp 1,000,000	
Beban Penyusutan Mesin	Rp 300,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 3	Rp 2,266,800	
Jumlah Beban		<u>Rp (268,452,600)</u>
Laba		Rp 94,406,400

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

2) Laporan Perubahan Ekuitas

UD. Tiga Saudara
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Desember 2015

Modal 1 Des 2015		Rp 466,636,000
Penambahan :		
Laba		Rp 94,406,400
Pengurangan :		
Prive		<u>Rp (88,725,500)</u>
Modal 31 Des 2015		Rp 472,316,900

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

3) Laporan Arus Kas

UD. Tiga Saudara
Laporan Arus Kas
31 Desember 2015

Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penjualan		Rp 362,859,000
Dikurangi :		
Beban Utang	Rp 38,014,800	
Beban Pembelian	Rp 129,704,000	
Beban Listrik	Rp 3,167,000	
Beban Gaji	Rp 28,800,000	
Beban THR	Rp 1,500,000	
Beban Kematian Hewan Ternak	Rp 46,000,000	
Beban Penyusutan Hewan Ternak	Rp 16,400,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 1	Rp 1,300,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 2	Rp 1,000,000	
Beban Penyusutan Mesin	Rp 300,000	
Beban Penyusutan Kendaraan 3	Rp 2,266,800	
Jumlah Beban		<u>Rp (268,452,600)</u>
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi		Rp 94,406,400
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Sapi	Rp 15,000,000	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas investasi		Rp (15,000,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Hutang Organisasi	Rp 18,000,000	
Kas bersih yang disediakan oleh aktivitas Pendanaan		Rp 18,000,000
Kenaikan kas bersih		Rp 97,406,400
Kas awal tahun		Rp 70,900,000
Kas akhir tahun		<u>Rp 168,306,400</u>

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

4) Neraca

UD. Tiga Saudara
Neraca
31 Desember 2015

Aset		Kewajiban	
Aktiva Lancar	Rp.	Kewajiban Lancar	Rp.
Kas	168,306,400	Utang usaha	59,923,900
Jumlah Aktiva Lancar	168,306,400	Jumlah kewajiban	59,923,900
Aktiva		Modal	
Tanah	150,000,000		
Kendaraan 1	10,400,000	Modal	472,316,900
Akum. Penyusutan	(1,300,000)		
Kendaraan 2	8,000,000		
Akum. Penyusutan	(1,000,000)		
Mesin	2,400,000		
Akum. Penyusutan	(300,000)		
Kendaraan 3	20,401,200		
Akum. Penyusutan	(2,266,800)		
Aktiva Biologis			
Hewan Belum Produksi	69,000,000		
Hewan Produksi	125,000,000		
Akum. Penyusutan	(16,400,000)		
Total Aktiva	<u>532,240,800</u>	Total Kewajiban dan ekuitas	<u>532,240,800</u>

Sumber: UD. Tiga Saudara (data diolah)

C. Analisis Pembahasan

Setelah dilakukan analisis dalam penerapan akuntansi yang sesuai standar yaitu dari mengumpulkan data keuangan dari transaksi-transaksi yang telah terjadi, lalu memposting ke buku besar dan kemudian membuat laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dapat mengetahui informasi tentang kondisi

keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Informasi yang terdapat di laporan keuangan tersebut juga dapat dijadikan bahan untuk evaluasi keuangan dan perencanaan-perencanaan di masa depan. Dilihat di laporan laba rugi tahun 2013 pendapatan sebesar Rp 259.756.900; laba perusahaan sebesar Rp 74.805.700; sedangkan di tahun 2014 pendapatan meningkat menjadi Rp 348.145.500; dan laba perusahaan sebesar Rp 136.628.400; dan pendapatan di tahun 2015 juga meningkat menjadi Rp 362.859.000; tetapi labanya menurun menjadi Rp 94.406.400; dikarenakan pengeluaran meningkat dan sapi yang produktif banyak yang mati.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan tentang penerapan sesuai SAK ETAP (Studi kasus di UD. Tiga Saudara) maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. UD. Tiga Saudara merupakan usaha kecil menengah yang belum bisa menyusun laporan keuangan atas kegiatan usaha yang dijalankannya. Salah satu faktor penyebabnya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pemilik usaha dan kurangnya kesadaran pemilik akan manfaat laporan keuangan perusahaan yang lengkap dan sesuai standar.
2. Untuk memecahkan masalah yang ada pada usaha tersebut penulis menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang merupakan standar penyusunan laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah berguna untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Penyusunannya dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi, menganalisis transaksi, mencatat transaksi dalam bentuk jurnal, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, yang kemudian membuat laporan keuangan yang dimulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal atau ekuitas, arus kas, dan neraca.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha sebaiknya membuat laporan keuangan atas usaha yang telah berjalan sejak lama.
2. Pemilik sebaiknya meningkatkan kesadaran akan sangat pentingnya menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk menilai kondisi keuangan selama perusahaan berjalan.
3. Pemilik sebaiknya mengikuti pelatihan dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP.
4. Untuk penelitian berikutnya supaya meneliti di perusahaan yang sama tetapi variabelnya berbeda.